LAPORAN AKHIR KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Novriyanto Napu, S.Pd., M.AppLing Dr. Hanisah Hanafi, M.Pd. Lia Amalia, S.Km., M.Kes.

PROVINSI : GORONTALO

KABUPATEN : BOALEMO

KECAMATAN : **MANANGGU**

DESA : BENDUNGAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2023

HALAMAN PENGESAHAN KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR TAHUN 2023

udul Kegiatan

: MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PEMUKIMAN DI DESA BENDUNGAN KECAMATAN MANANGGU KABUPATEN

BOALEMO

okasi

: DESA BENDUNGAN

etua Tim Pelaksana

Nama

: Novriyanto Napu, M. AppLing, PhD

NIP

: 198311212010121003

Jabatan/Golongan

: Lektor Kepala / 4 a

. Program Studi/Jurusan

: S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris

Bidang Keahlian

Alamat Kantor/Telp/Faks/E-

: 082188684477 / n.napu@ung.ac.id

mail

Alamat Rumah/Telp/Faks/E-

mail

nggota Tim Pelaksana

. Jumlah Anggota

: 2 orang

Nama Anggota I / Bidang

: Dr. Hanisah Hanafi, M.Pd /

Keahlian

Nama Anggota II / Bidang

Keahlian

: Lia Amalia, S.KM., M.Kes. /

. Mahasiswa yang terlibat

: 20 orang

embaga/Institusi Mitra

. Nama Lembaga / Mitra

: KEPALA DESA BENDUNGAN

. Penanggung Jawab

Alamat/Telp./Fax/Surel

Jarak PT ke lokasi mitra

(km)

. Bidang Kerja/Usaha

angka Waktu Pelaksanaan

: 4 bulan

umber Dana

: PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023

otal Biaya

: Rp. 17.500.000,-

tahui

stra Dan Buda Fakultas S

Dra. Nonny Basalama, M.A.

96803101994032003

NEGER Mengetahui/Mengesahkan Ketua LPM UNG

KEBUDAYAN

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P) NIP. 196811101993032002

Gorontalo, 2 November 2023 Ketua

(Novriyanto Napu, M. AppLing, PhD) NIP. 198311212010121003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
NAMA-NAMA ANGGOTA KELOMPOK	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan	7
1.3 Profil Desa	7
BAB II IDENTIFIKASI MASALAH	9
BAB III REALISASI PROGRAM 1	2
3.1 Hasil Realisasi Program 1	2
BAB IV HASIL PROGRAM 1	15
4.1 Program Melakukan Pendataan (Program Utama Pengelolaan Sampah) 1	١5
4.2 Focus Group Disscusion 1 (Program Utama Pengelolaan Sampah) 1	١6
RANCANGAN RENCANA KERJA MASYARAKAT (RKM) 2	21
4.4 Program Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah 2	27
4.5 Focus Group Disscusion 3 (Program Utama Pengelolaan Sampah) 2	27
4.6 Program Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 2	28
4.7 Peringatan Hari Anak Nasional	28
4.8 Program JUMSESI (Jumat Sehat dan Bersih) 2	29
4.9 Program Semarak 17 Agustus2	29
BAB V PENUTUP3	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
LAMPIRAN STUKTUR KELOMPOK KKN TI DESA BENDUNGAN 3	32
LAMPIRAN ABSENSI PESERTA KKN TI DESA BENDUNGAN 3	3
LAMPIRAN GANT CHART KEGIATAN KKN TI DESA BENDUNGAN 3	36
DOKUMENTA SI PROCRAM DAN KECIATAN	ın

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk Pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar lapangan kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan Masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN.

Kelompok KKN ini diberikan tugas untuk mengabdi di desa Bendungan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo. Desa Bendungan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo. Dinamakan Bendungan karena des aini memiliki Bendungan air karena merupakan desa yang terletak dibawah kaki gunung. Desa Bendungan sendiri adalah desa yang memiliki banyak penduduk dibandingkan dengan desa lain. Desa Bendungan memiliki banyak kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan peningkatan ekonomi Masyarakat. Disesa bendungan ini mempunyai tambang emas, pohon kelapa yang melimpah, tanaman jagung yang melimpah dan Bendungan yang banyak di kunjungi sebagai tempat wisata.

Desa Bendungan mempunyai beberapa masalah yang ada didesa terkait infrastruktur dan sanitasi lingkungan. Ada beberapa masalah yang kami dapatkan yaitu pemukiman kumuh, kepemilikan jamban, tempat pembuangan air limbah, kepemilikan sumber air utama keluarga, jenis sumber listrik, kepemilikan jaminan Kesehatan social, kepemilikan tempat pembuangan sampah, dan bagaimana proses pengelolaan sampah. Dalam upaya untuk memberikan kontribusi kepada Masyarakat kami berfokus terhadap satu masalah yaitu masalah tentang persampahan, bagaimana proses pembuangan sampah sampai dengan proses pengelolaan sampah yang ada di Desa Bendungan ini. Dimana nantinya kami akan membuat peta terkait masalah yang ada dan membuat peninjauan dengan cara membuat kelompok Masyarakat pengelolala sampah yang nantinya bertanggung jawab menjalankan program-program terkait masalah persampahan.

Dalam menunjang program inti kami terkait masalah persampahan, kami juga membuat beberapa program pendamping dan program tambahan. Berdasarkan

beberapa masalah yang telah dijelaskan di atas maka masalah tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembangunan di Desa Bendungan, agar kedepan nantinya Desa Bendungan menjadi desa yang lebih tertata lebih baik lagi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan khusus dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut :

- 1. Mengetahui masalah yang ada di Desa Bendungan
- Mengetahui Prioritas masalah yang paling banyak ditemukan di desa Bendungan
- Melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengaruh positif kepada Masyarakat
- 4. Memberikan perubahan yang baik terhadap desa atau Masyarakat

1.3 Profil Desa

Pada awalnya Desa Bendungan masih bernama Dusun Tabulo Utara Desa Tabulo, Selanjutnya pada tahun 1986 menjadi Desa Persiapan Bendungan dan Tahun 1988 menjadi Desa Defisive yang di beri nama "Desa Bendungan"

Adapun nama Bendungan di ambil dari Sejarah penduduk setempat, di mana pada zaman dahulu Sungai dari Desa Bendungan mengalir ke Desa Salilama, kemudian pada waktu itu — Konon hidup seorang kakek yang Bernama *BAPU HILALA*, Oleh *BAPU HILALA* Sungai yang mengalir ke Desa Salilama di bending hanya dengan menggunakan selembar daun enau yang di tancapkan di Tengah-tengah Sungai, dan berkat kesaktiannya *BAPU HILALA* dapat membelokkan jalan air yang sekarang bermuara di Desa Tabulo Selatan dengan cara menarik Bututu (*Sejenis Kantong Kain tempat mengisi barang pusaka*) akhirnya air mengikuti arah gerakan **Bututu-Kantong**

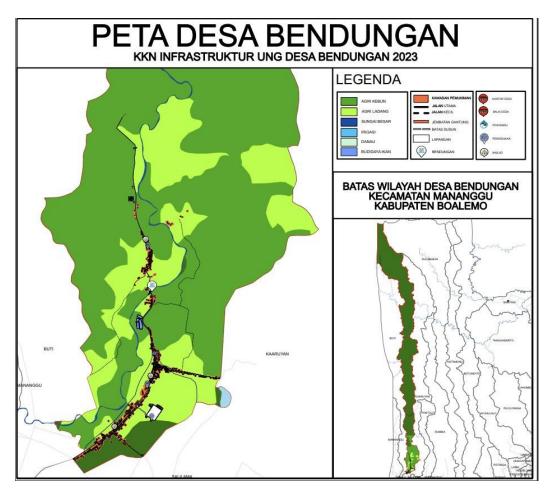
Tersebut hingga air mengalir sampai ke tepi laut Desa Tabulo Selatan dan jalan air ke Desa Salilama menjadi Kuala Mati.

Mulai saat itu nama Perkampungan di sebut Tabulo yang berarti dalam Bahasa Indonesia "*Bendungan*". Pada perkembangan selanjutnya setelah resmi berpisah dengan Desa Tabulo dan telah menjadi Desa Definitive di beri nama **Desa Bendungan** ysng berarti dalam Bahasa Daerah di sebut **Tabulo**.

Berdasarkan kisah yang telah di uraikan di atas maka, kata **Bendungan** di pakai sebagai nama Desa yang sekarang ini di kenal dengan "*Desa Bendungan*".-

BAB II IDENTIFIKASI MASALAH

1. Data Umum : Berdasarkan data dari Desa Bendungan Tahun 2023 Jumlah penduduk Desa Bendungan 2.102 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.075 jiwa dan Perempuan 1.027 jiwa. Jumlah KK pada Desa Bendungan yaitu 642 Kepala Keluarga yang terbagi atas 3 dusun yaitu Dusun Teratai, dusun Beringin dan dusun Botuliyodu. Desa Bendungan berada di Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo. Terdapat pelayanan Kesehatan Puskesmas dan juga untuk layanan Pendidikan terdapat SD,TK,TPA,SMP, dan Paud. Untuk pusat perbelanjaan terdapat pasar yang berada di dekat desa Bendungan. (gambaran umum desa).



Masalah	Kelompok	Lokasi Terjadi		ktor yang		Jpaya yang Ingin	Potensi I	Masyarakat untuk
	Masyarakat yang Menghadapi	Masalah		nyebabkan erjadinya		asyarakat Lakukan ntuk Peningkatan	Dorboil	Upaya kan/Peningkatan
	Masalah			arjaumya Masalah	U	ntuk i eningkatan	r ei baii	kan/i eningkatan
(1)		(2)	T			(5)		(6)
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)		(6)
			a.	Kurangnya	a)	Mengikuti	a.	Masyarakat sangat
Tempat sampah	Kelompok pengelola	Dusun		kesadaran		penyuluhan/sosialisasi		antusias untuk
dan cara	sampah	Teratai,Dusun		Masyarakat		terkait sampah.		mendapatkan ilmu
pengelolaanya		Beringin,Dusun		tentang	b)	Mengikuti		terkait pengelolaan
		Botuliyodu		tempat		pelatihan/penyuluhan		sampah
				pembuangan		tentang bagiamana	b.	Banyak sampah
				sampah.		proses pengelolaan		anorganic yang
			b.	Kurangnya		sampah		bisa didaur ulang
				pengetahuan	c)	Membuat proposal		agar menjadi
				tentang cara		pengajuan bantuan		barang yang lebih
				pengelolaan		untuk membuat		bernilai ekonomis
				sampah.		tempat pembuangan	c.	Mempunyai
			c.	Kurangnya		sampah 3R atau bank		banyak lahan
				dana desa		sampah.		kosong untuk

	untuk	dijadikan tempat
	membuat	sampah 3R atau
	tempat	bank sampah.
	pembuangan	
	sampah	
	(TPS)	

BAB III REALISASI PROGRAM

3.1 Hasil Realisasi Program

Adapun program/kegiatan yang berhasil dilakukan pada pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur Desa Bendungan, disajikan pada Tabel Berikut :

No	Program/Kegiatan	Output	Waktu	Sasaran	Lokasi	Target	Capaian	Penanggung
			Pelaksanaan			(%)	target(%)	Jawab
1.	Melakukan	Menemukan masalah	22-29 Juli 2023	Masyarakat	Desa	100	100	Nur Iman
	Pendataan/identifikasi	yang ada di desa			bendungan			
	masalah	Bendungan						
2.	Focus Group	Diskusi bersama	9 Agustus 2023	Masyarakat	Gedung	100	100	Juan Muda
	Disscusion 1	masyarakat sehingga			Serba Guna			
		mendapatkan prioritas						
		masalah utama yang						
		ada di Desa						
		Bendungan						
3.	Focus Group	Diskusi Bersama	12 Agustus 2023	Masyarakat	Gedung	100	100	Alizha
	Disscusion 2	Masyarakat dan dapat			Serba Guna			

		membuat Rencana						
		kerja masyarakat						
4.	Penyuluhan tentang	Masyarakat	14 Agustus 2023	Masyarakat	Gedung	100	100	Maghfira
	pengelolaan sampah	mengetahui tentang			Serba Guna			
	kepada masyarakat	bagaimana mengelola						
	desa Bendungan	sampah untuk						
		dijadikan barang yang						
		lebih bernilai dan						
		dapat mengurangi						
		volume sampah yang						
		tertumpuk						
5.	Focus Group	Terlantiknya	15 Agustus 2023	Masyarakat	Gedung	100	100	Rizaldi
	Disscusion 3	Kelompok Pengelola			Serba Guna			
		sampah						
6.	Penyuluhan tentang	Bertambahnya	26 Juli 2023	Siswa	Aula	100	100	Nur'Aida
	Perilaku Hidup	pengetahuan siswa			Sekolah			
	Bersih dan Sehat	terhadap pengetahuan						
	(PHBS) kepada siswa	tentang pentingnya						
	SD dan SMP	melakukan PHSB						

7.	Peringatan Hari Anak	Meningkatkan	24 Juli 2023	Anak-anak	Lapangan	100	100	Azizah
	Nasional Bersama	pengetahuan anak-		desa	Kantor Desa			
	anak-anak yang ada	anak terhadap		Bendungan	Bendungan			
	di Desa Bendungan	pengetahuan umum						
		dan memeriahkan						
		Peringatan Hari Anak						
8.	Jumsesi (Jumat Sehat	Meningkatnya Derajat	• 28 Juli	Masyarakat	Desa	100	100	Arief
	dan Bersih) Bersama	Kesehatan	2023		Bendungan,			
	Masyarakat desa	Masyarakat dan	• 4 Agustus		Masjid Desa			
	Bendungan	kebersihan	2023		Bendungan			
		Lingkungan	• 6 Agustus					
			2023					
			• 11 Agustus					
			2023					
8.	Semarak Hari	Meningkatnya jiwa	17-22 Agustus	Masyarakat	Dusun	100	100	Chiquitha
	Kemerdekaan 17	kebangsaan	2023		Botulitodu			
	Agustus	Masyarakat Desa			Desa			
		Bendungan			Bendungan			

BAB IV HASIL PROGRAM

4.1 Program Melakukan Pendataan (Program Utama Pengelolaan Sampah)

4.1.1 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga

Dusun	Jumlah Penduduk						
-	Laki-laki	Perempuan	KK				
Teratai	339	332	201				
Beringin	469	435	285				
Botuliyodu	267	260	156				
Jumlah	1.075	1.027	642				

4.1.2 Fasilitas Kesehatan dan Pendidikan

Fasilitas	Jumlah
Puskesmas	1
Sekolah TK/Paud	2
Sekolah Dasar	2
Sekolah Menengah Pertama	1

am mengetahui informasi terkait masalah yang ada di desa Bendungan kami melakukan analisis masalah dengan cara melakukan pendataan dengan mempersiapkan kuisioner dengan beberapa pertanyaan yang harus di jawab oleh Masyarakat. Pendataan ini kami lakukan secara dor to dor (masuk kesetiap rumah) dengan memakan waktu pendataan selama satu minggu dan kemudian hasil dari pendataan ini kami kelola dengan memakai aplikasi pengelola data SPSS sehingga hasil analisis benar adanya sesuai dengan fakta yang ada di Desa Bendungan.

Dalam pendataan kami mengambil setengah populasi dari seluruh jumlah populasi Masyarakat yang ada di Desa Bendungan untuk mengisi kuisioner, jadi jumlah seluruh Kepala Keluarga sebanyak 642 KK dan yang kami ambil sebanyak 338 KK untuk dilakukan pendataan.

Berdasarkan dari hasil yang kami dapatkan setelah melakukan pendataan melalui hasil survey Observasi dan pendataan menggunakan Kuisioner dengan metode masuk kesetip rumah melakukan tanya jawab sekaligus observasi yang kemudia data tersebut kami olah menggunakan aplikasi pengelolaan data yaitu SPSS agar lebih valid dan akurat maka data yang kami dapatkan dari hasil setengah Populasi Kepala Keluarga yang kami ambil datanya yaitu sebanyak 388 Kepala Keluarga mendapatkan lima permasalahan terkait Infrastuktur dan Sanitasi Kesehatan yang paling banyak yaitu kurangnya tempat pembuangan sampah, kurangnya tempat pembuangan air limbah, jenis rumah layak huni, jenis sumber air utama, dan kurangnya jamban.

Berdasarkan hasil dari beberapa identifikasi masalah diatas kami menemukan satu prioritas masalah yang paling banyak ditemukan yaitu terkait masalah sampah dimana kurangnya tempat sampah yang ada disetiap rumah dan proses pengelolaan sampah yang masih kurang tepat yang dilakukan oleh Masyarakat di desa Bendungan ini.

4.2 Focus Group Disscusion 1 (Program Utama Pengelolaan Sampah)

Pada focus Group Dsiscussion 1 ini adalah program atau kegiatan penunjang sebagai wadah untuk menemukan prioritas masalah dari beberapa identifikasi masalah yang ditemukan dari pendataan. Pada kegiatan ini

dikumpulkan Masyarakat, aparat desa, dan karang taruna untuk berdiskusi terkait hasil masalah-masalah yang kami dapatkan pada proses pendataan.

Focus Group Discussion ini kami lakukan satu hari pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan membahas hasil dari pendataan yang kami dapatkan.Masalah-masalah yang ada di Desa Bendungan yaitu terkait:

4.2.1 Rumah Layak Huni (permanen/semi permanen)

JENIS RUMAH YANG DIMILIKI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	permanen	227	67.2	67.2	67.2
	semi permanen	111	32.8	32.8	100.0
	Total	338	100.0	100.0	

Tabel hasil output aplikasi spss jenis rumah yang dimiliki

Berdasarkan hasil output spss masalah terkait Jenis rumah yang dimiliki di desa Bendungan rumah permanen sebanyak 227 Kepala Keluarga sedangkan rumah semi permanen 111 Kepala Keluarga.

Dalam masalah ini berkaitan dengan infrastruktur pemukiman dimana kami melihat apakah rumah yang di tinggali Masyarakat layak di huni atau tidak untuk kenyamanan dan keamanan keluarga yang tinggal dirumah.

4.2.2 Jenis Sumber Air Utama Keluarga

JENIS SUMBER AIR BERSIH UTAMA KEPERLUAN RUMAH TANGGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	air ledeng/PDAM	28	8.3	8.3	8.3
	sumur bor/pompa	232	68.6	68.6	76.9
	sumur gali	49	14.5	14.5	91.4
	air sungai	8	2.4	2.4	93.8
	lainya,sebutkan!	21	6.2	6.2	100.0
	Total	338	100.0	100.0	

Tabel hasil output aplikasi spss jenis sumber air utama keperluan keluarga

Berdasarkan hasil output spss terkait jenis sumber air utama yang digunakan keluarga air ledeng sebanyak 28 Kepala Keluarga, sumur bor 232 Kepala Keluarga, sumur gali 49 Kepala Keluarga, air Sungai 8 Kepala Keluarga dan lainya (Mengambil air dari tetangga) 21 Kepala Keluarga,dari data ini dapat kita lihat yang paling banyak digunakan keluarga sebagai sumber air utama di desa Bendungan yaitu sumur bor.

Dalam masalah ini berkaitan dengan sumber air utama keluarga dimana jenis sumber air utama keluarga ini dapat berdampak pada Kesehatan gizi keluarga.

4.2.3 Tempat Pembuangan Air Limbah

Cumulative Valid Percent Frequency Percent Percent Valid penampungan/peresapa 117 34.6 34.6 34.6 dialirkan ke got 102 30.2 30.2 64.8 dialirkan kesawah/kebun 67.5 9 2.7 2.7 dialirkan kesungai/pantai 4 1.2 1.2 68.6 diaalirkan kesekitar 102 30.2 30.2 98.8 rumah lainya, sebutkan! 4 1.2 1.2 100.0 Total 338 100.0 100.0

TEMPAT PEMBUANGAN AIR LIMBAH

Tabel hasil output aplikasi spss tempat pembuangan air limbah

Berdasarkan hasil output spss terkair tempat pembuangan air limbah, Kepala Keluarga yang membuang limbah di penampungan/peresapan sebanyak 117, dialirkan ke got 102 Kepala Keluarga, dialirkan kesawah 9 Kepala Keluarga, dialirkan kesawah 9 Kepala Keluarga, dialirkan kesekitar rumah 102 Kepala Keluarga dan lainya (tidak ada penampungan) sebanyak 4 Kepala Keluarga.Dapat dilihat dari data ini bahwa limbah rumah tangga keluarga di Desa Bendungan paling banyak dialirkan disekitar rumah.

Dalam masalah ini terkait tempat pembuangan air limbah dimana jika tempat pembuangan air limbah keluarga tidak sesuai dengan Standar pembuangan

air limbah yang benar maka akan menyebabkan sumber penyakit seperti timbulnya bau yang tidak sedap dan menyebabkan berkembang biaknya nyamuk.

4.2.4 Tempat Pembuangan Sampah

APAKAH MEMPUNYAI TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	98	29.0	29.0	29.0
	tidak	240	71.0	71.0	100.0
	Total	338	100.0	100.0	

Tabel hasil output aplikasi spss mempunyai tempat pembuangan sampah

Berdasarkan hasil output spss terkait tempat pembuangan sampah disetiap rumah, rumah yang mempunyai tempat pembuangan sampah sebanyak 98 rumah dan rumah yang tidak mempunyai tempat pembuangan sampah sebanyak 240.

4.2.5 Proses Pengelolaan Sampah

	BAGAIMANA PROSES PENGELOLAAN SAMPAH									
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent					
Valid	dikumpulkan lalu dibakar	310	91.7	91.7	91.7					
	dikumpulkan lalu ditimbun	15	4.4	4.4	96.2					
	dibuang dikebun/semak/sawah/te mpat terbuka	7	2.1	2.1	98.2					
	dibuang disekitar rumah	4	1.2	1.2	99.4					
	lainya,sebutkan!	2	.6	.6	100.0					
	Total	338	100.0	100.0						

Tabel hasil output aplikasi spss bagaimana proses pengelolaan sampah

Berdasarkan hasil output spss terkait bagaimana proses pengelolaan sampah yang dilakukan oleh setiap keluarga di Desa Bendungan, proses pengelolaan sampah dikumpulkan lalu dibakar 310 Keluarga, dikumpulkan lalu ditimbun 15 Keluarga, dibuang dikebun/Semak 7 Keluarga, dibuang disekitar rumah 4 Kepala

Keluarga dan lainya (tidak di Kelola) 2 Keluarga.Dapat dilihat dari data ini bahwa proses pengelolaan yang paling banyak dilakukan keluarga yang ada di Desa Bendungan yaitu dengan cara dikumpulkan lalu dibakar.

4.2.6 Rumah di Aliri Listrik

RUMAH DI ALIRI LISTRIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	315	93.2	93.2	93.2
	tidak	23	6.8	6.8	100.0
	Total	338	100.0	100.0	

Tabel hasil output aplikasi spss rumah dialiri listrik

Berdsarkan hasil output spss terkait kelistrikan rumah warga yang di aliri listrik sebanyak 315 Kepala Keluarga sedangkan rumah yang tidak dialiri listrik 23 Kepala Keluarga.

Berdasarkan hasil dari beberapa identifikasi masalah diatas kami menemukan satu prioritas masalah yang paling banyak ditemukan yaitu terkait masalah sampah dimana kurangnya tempat sampah yang ada disetiap rumah dan proses pengelolaan sampah yang masih kurang tepat yang dilakukan oleh Masyarakat di desa Bendungan ini. Dan hasil ini disetujui oleh peserta yang hadir pada Focus Group Disscusion 1 ini.

4.3 Focus Group Disscusion 2 (Program Utama Pengelolaan Sampah)

Kegiatan Focus Group Disscussion 2 ini adalah tindak lanjut dari duskusi pada Focus Group Disscusion 1 dimana pada kegiatan ini kami juga mengundang Masyarakat,aparat desa dan karang taruna untuk berdiskusi.

Focus Group Discussion ini kami lakukan satu hari pada tanggal 12 Agustus 2023 untuk membahas terkait pembuatan RKM (Rencana Kerja Masyarakat) dan hasil yang di hasilkan dari diskusi tersebut dapat dilihat pada tabbel berikut :

RANCANGAN RENCANA KERJA MASYARAKAT (RKM)

ASPEK KEBERLANJUTAN	MASALAH YANG AKAN	TARGET HASILYANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN	BIAYA
	DISELESAIKAN (1)	(2)	(3)	(4)
Teknis/Sarana dan prasarana	1. Kurangnya tampat pembuangan sampah 2. Tidak adanya teknologi tepat guna 3. Kurangnya pengelolaan sampah	1. Mempunyai teknologi tepat guna dalam rangkapemanfaatan sumber daya yang ada di desa Bendungan 2. Dapat melakukan pengelolaan sampah guna meningkatkan nilai ekonomissampah 3. Setiap dusun mempunyai titik	 Pembuatan bank sampah disetiap dusun Pengelolaan sampah dari sampah yang telah dikumpulkan Daur ulang sampah menjadisesuatu yang bersifat ekonomis dan fungsional. Daur ulang 	Rp.10.0000

Bank Sampah dan	sampah plastic
dikelola sesuai	menjadi
dengan waktu yang	kerajinan.
telah	5. Daur ulang
	serabut kelapa
	menjadi kerajinan
	yang bersifat
	ekonomis.
	6. Pengelolaan
	kotoran sapi
	menjadi pupuk
	kompos atau
	biogas

Kelembagaan	Belum	Kelompok pengelola	1.	Pencarian calon	RP. 200.000
	terbentuknya	terbentukdan berfungsi		pengurus	
	kelompok pengelola	mulaidari waktu yang	2.	Penyiapan	
	sampah	telah disepakati		uraian tugas	
			3.	Pertemuan dan	
				pembentukan	
				kelompok	
				pengelola sampah	
			4.	Penyiapan SK	
				pengurus	

			5. Pelantikan pengurus oleh Kepala Desa Bendungan	
Peraturan	Belum tersusunya peraturan	Peraturan tersusun, disepakati dan mulai dijalankan pada waktu yang telah disepakati	 Penyusunan dfart peraturan Pertemuan pembahasan dan penyepakatan aturan Pengesahan peraturan oleh Kepala Desa dan BPD 	RP. 200.000

Keuangan	Tidak adanya kas	Iuran ditetapkandan	1. Penyiapan daftar RP. 10.0000
	pengurus untuk	mulai	kebutuhan
	biaya operasional	dijalankan pada waktu	operasional dan
	dan pemeliharaan	yang telagdisepakati	pemeliharaan
			2. Analisis besaran
			iuran/tarif
			3. Pengesahan
			peraturan oleh
			Kepala Desa dan
			BPD

Partisipasi	Rendahnya	Kegiatan rutin	1.	Kerja bakti	RP. 500.000
masyarakat	kepedulian	perawatan dan		perawatan	
	Masyarakat	pemeliharaan saranaoleh		sarana dan	
	terhadap perawatan	masyarakat		prasarana setiap	
	sarana dan prasarana			bulan	
			2.	Tindakan	
				pemisahan sampah	
				organicdan	
				anorganik	
			3.	Sosialisasi	
				kepedulian	
				Masyarakat	
				terhadap sampah	
			4.	Pelayanan	
				aduan	
			Masyarakat atas		
				sarana dan	
				prasarana	

4.4 Program Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah

Kegiatan ini adalah program tambahan dimana kami melakukan kegiatan ini pada tanggal 14 Agustus 2023 bertempat di Gedung Serba Guna Desa Bendungan dengan dihadiri oleh Aparat desa Dan Masyarakat. Pemateri dari penyuluhan ini adalah Nur'Aida Badu Mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur UNG 2023 yang merupakan mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah yang benar juga untuk mengurangi volume bertumpuknya sampah pada TPS (Tempat Pembuangan Sampah) dan menjadikan sampah lebih bernilai ekonomis jika dikelola dan dijadikan sebagai barang yang lebih bernilai ekonomis sehingga menguntungkan dapat memberikan penghasilan tambahan untuk masyarakat.

Dalam kegiatan ini kami juga membuat Kuisioner untuk Pree-Post Test untuk menilai pengetahuan warga sebelum dan sesudah diadakanya penyuluhan. Dan hasil yang kami dapatkan adalah pengetahuan terkait pengelolaan sampah pada masyarakat ini bertambah sehingga harapan yang kami inginkan adalah masyarakat bisa menerapkan pengelolaan sampah yang baik dpada kehidupan sehari-hari.

4.5 Focus Group Disscusion 3 (Program Utama Pengelolaan Sampah)

Kegiatan Focus Group Disscusion 3 ini adalah Kegaiatn Terakhir dari tindak lanjut Focus Group Disscusion 1 dan 2. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 Di Gedung Serba Guna Desa Bendungan. Pada kegiatan ini adalah kegiatan pelantikan Kelompok Pengelola Sampah yang sudah kami bentuk dari berbagai kelompok masyarakat yang bersedia dan kami pilih.

Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat desa dan Aparat desa yang menjadi saksi dilantiknya Kelompok Pengelola Sampah ini. Kelompok Pengelola Sampah ini di lantik Oleh Kepala Desa Bendungan dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Pada rangkaian kegiatan ini selain pelantikan juga penanda tanganan Surat Keterangan Resmi di Lantiknya Kelompok Pengelola Sampah ini dan Pengesahan RKM (Rencana Kerja Masyarakat) yang sudah di diskusikan pada Kegiatan Focus Group Disscusion 2.

Tujuan dibentukanya Kelompok Pengelola Sampah ini adalah mengkoordinir warga untuk melakukan proses pengelolaan sampah sesuai dengan Standar pengelolaan sampah yang sudah kami Jelaskan pada penyuluahan proses pengelolaan sampah. Dan kami berharap kelompok ini dapat berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi yang sudah di tetapkan sehingga dapat memebrikan perubahan terkait masalah persampahan di Desa Bendungan.

4.6 Program Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Program penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini adalah program taambahn yang dilakukan pada 26 Juli 2023 kepada siswa Sekolah Dasar dan SMP negeri 1 Atap Mananggu. Pada kegiatan ini yang memberikan materi terkait penyuluhan adalah Nur'Aida Badu, Mahasiswa KKN Tematik Infrastukrut Desa Bendungan yang merupakan Mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terkait pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan. Pada proses penyuluhan ini diberikan beberapa games agar siswa-siswa tidak terlalu boring dalam menerima materi sehingga lebih mudah untuk dimengerti dan di pahami.

Setelah dilakukanya penyuluhan ini kami berharap Kesadaran siswa terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meningkat dari yang tadinya tidak peduli menjadi lebih peduli sehingga dapat meningkata derajat kesehatan juga dapat memberikan contoh untuk orang-orang sekitar.

4.7 Peringatan Hari Anak Nasional

Program peringatan Hari Anak Nasional ini dilakukan pada 24 Juli 2023 bertempat di halaman kantor Desa Bendungan. Kegiatan ini langsung dikoordinir langsung oleh mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur Desa Bendungan. Peserta kegiatan ini adalah anak-anak di Desa Bendungan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan umum anak-anak desa Bendungan juga dapat memberi hiburan untuk anak-anak di Desa Bendungan. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari dengan memberikan beberapa pertanyaan umum kepada anak-anak yang sudah hadir tidak hanya itu kami juga membuat games-games untuk menghibur dan pemenangnya kami berikan hadiah sebagai bentuk apresiasi dari kami.

4.8 Program JUMSESI (Jumat Sehat dan Bersih)

Program ini adalah program pendamping yang kami lakukan dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan kebersihan lingkungan. Pada kegiatan ini kami mengajak masyarakat untuk ikut berkontribusi agar masyarakat juga dapat terbiasa dengan kegiatan ini sehingga berdampak positif untuk kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Kegiatan ini dilakukan pada setiap Hari jumat selama kami berada di Desa Bendungan ini jadi sudah terhitung kami melakukan kegiatan ini selama 4 kali. Kami berharap saat kami meninggalkan des aini Kebiasaan ini masih terus dilanjutkan oleh masyarakat yang dikoordinir langsung oleh Desa.

4.9 Program Semarak 17 Agustus

Program semarak 17 Agustus ini adalah program pendamping yang kami lakukan, program ini kami lakukan dan bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Bendungan.

Program ini kami buat selama satu minggu dengan melakukan beberapa pertandingan yaitu pertandingan Takraw dengan peserta yang mengikuti pertandingan ini adalah masyarakat desa Bendungan dan pertandingan gamesgames ringan untuk anak-anak yang ada di Desa Bendungan. Peserta-pesertaa yang menang dari pertandingan ini akan diberikan hadiah uang tunai dan barang untuk anak-anak.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa patriotism masyarakat desa Bendungan dan memeriahkan hari Kemerdekaan. Pada penutupan dan pembukaan program ini dihadiri oleh masyarakat desa bendungan dan Kepala Desa Bendungan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun dengan dilaksanakanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Infrastruktur yang dilaksanakan di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu, Kabutapen Boalemo selama kurang lebih 45 hari dapat disimpulkan bahwa:

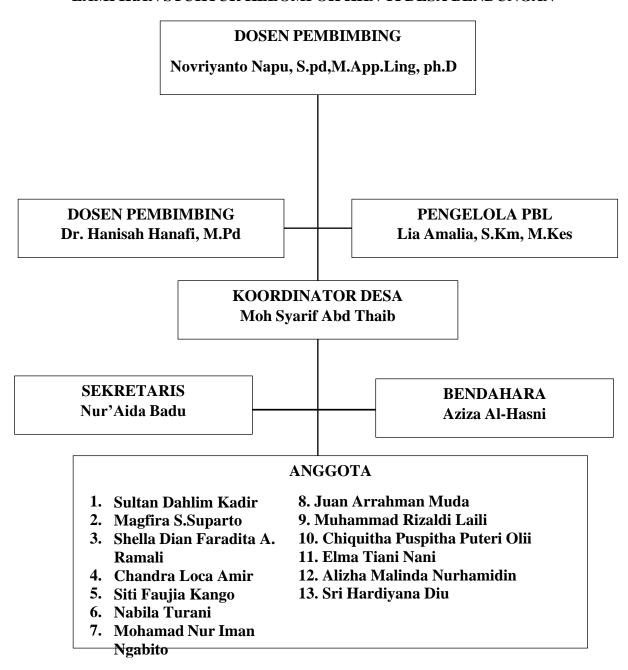
- a. Dari data yang kami kumpulkan dan mencari masalah yang ada didesa bendungan kami mendapatkan bahwa masalah yang paling banyak terjadi di Desa Bendungan adalah persoalan persampahan sehingga program utana yang kami lakukan adalah terkait proses pengelolaan sampah menjadi barang yang bernialai ekonomis dan bernilai lebih.
- b. Kami membuat Kelompok Pengelola Sampah (KPS) desa Bendungan yang dikukuhkan dan mempunyai SK resmi yang di tanda tangani oleh Kepala Desa Bendungan. Tugas dari kelompok Pengelola Sampah (KPS) ini adalah membantu mengkoordinir masyarakat untuk melakukan proses pengeloaan sampah dengan baik dan menurunkan tingkat volume bertumpuknya sampah dan mencemari lingkungan.
- c. Pada program tambahan yang kami lakukan adalah penyuluhan terkait Proses pengelolaan sampah kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan tingkat kepedulian masyarakat terhadap sampah dan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada siswa sekolah untuk meningkatkan kesadarann dan tingkat derajat kesehatan siswa.
- d. Pada program pendamping kami membuat kegiatan Hari anak Nasional dan Semarak 17 Agustus yang bertujuan uttuk meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat dan jiwa patriotisme dan ikut andil dalam memeriahkan hari-hari penting.

5.2 Saran

Adapun yang dapat disarankan, keberhasilan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Infrastruktur 2023 ini merupakan keberhasilan segala pihak khusnya masyarakat Desa Bendungan dalam meningkatkan kemajuan Bersama,

oleh karena itu pelaksanaan kegiatan serta peningkatan program selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat itu sendiri dan mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai unsur di Desa Bendungan.

LAMPIRAN STUKTUR KELOMPOK KKN TI DESA BENDUNGAN



LAMPIRAN GANT CHART KEGIATAN KKN TI DESA BENDUNGAN

KEGIATA	OUTPUT																 WA	ΙKΊ	Ù((HA	AR	(1																
N		1 2	3	4 5	6	7 8	9	1 0	1 1	1 2	1 1 3 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9							2 8	2 3 9 0	3	3 2	3	3 4	3 5	3	3 2	3 3	4 0	4	4 2	4 3	4 4	4 5
Orientasi Informal	Mahasiswa mendapatkan gambaran umum desa/ kelurahan																																					
FGD 1 (Orientasi dan Perkenalan di desa/ kelurahan) di Gedung Serba Guna Desa Bendungan	Data Umum Data akses sanitasi desa Daftar masalah dan potensi akses sanitasi																																					
Pertemuan warga di lokasi sanimas	Gambaran peta jaringan sanimas Nama-nama KK yang sudah mendapat akses sanimas																																					

	Analisis Potensi											
FGD 2	(IMAP) 1. Klarifikasi											
(Presentasi Hasil Identifikasi Masalah dan Analisis Potensi (IMAP) di Gedung Serba Guna Desa Bendungan	dan masukan terhadap hasil IMAP 2. Daftar masalah yang perlu ditangani disepakati warga											
Persiapan pembentukan kelembagaan dan/ atau penguatan kapasitas kelembagaan sanimas	Format kepengurusan Kelompok Pengelolah Sampah (KPS)											
Penyiapan struktur Kelompok Pengelolah Sampah (KPS)	Struktur kepengurusan Kelompok Pengelolah Sampah (KPS)											
Transeck sarana	Data <u>sarana</u> terverifikasi											
Penyusunan laporan Indentifikasi Masalah dan Analisis Potensi (IMAP)	Draf laporan IMAP, data hasil transeck sarana menjadi lampiran laporan IMAP											
Penyiapan bahan/ paparan pertemuan hasil IMAP	Bahan presentasi hasil Identifikasi Masalah dan											

Penyiapan AD/ ART dan penetapan tarif	Draf aturan pengelolaan tersusun Draf Bersama tarif disiapkan											
Penyiapan SOP/ Aturan penggunaan sarana	Draf <u>standar</u> oprasional prosedur aturan disiapkan											
Peretemuan warga penyiapan struktur	1. <u>Usulan</u> susunan kepengurusa											
pengurus, SOP / Aturan main pengguna, rancangan AD/ART dan rencana tarif	n di sepakati oleh warga 2. Rancangan peraturan kelompok Pengolahan Sampah (KPS) 3. Ketetapan besaran tarif disepakati											
Penyiapan SK Kepala Desa	Kelompok Pengelolah sampah (KPS)											
FGD 3 pelantikan Kelompok Pengelolah Sampah (KPS) di Gedung Serba Guna Desa Bendungan	Terlantiknya Kelompok Pengelolah Sampah (KPS)											

Peringatan Hari Anak Nasional di depan Kantor Desa Bendungan	Anak <u>dapat</u> <u>mengingat</u> Hari Anak Nasional										
Jumsesi (Jumat, Sehat, Bersih)	Meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesehatan										
Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada siswa di	Dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya										
SDN 3 dan SMP 3 SATAP Mananggu	menerapkan perilaku PHBS										
Penyuluhan tentang Pengelolaan Sampah pada masyarakat di Gedung Serba Guna Desa Bendungan	Dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelolah sampah										
Semarak hari Kemerdekaan Republik Indonesia	Meningkatkan jiwa patriotisme masyarakat meningkatkan solidaritas masyarakat										

DOKUMENTASI PROGRAM DAN KEGIATAN

DOKUMENTASI SEMARAK TAHUN BARU ISLAM 1445 H



Persembahan Tari (19 Juli 2023, Gedung Serba Guna)



Persembahan Tari (19 Juli 2023, Gedung Serba Guna)



Sesi Foto Bersama (19 Juli 2023, Gedung Serba Guna)



Sesi Foto Bersama (19 Juli 2023, Gedung Serba Guna)

DOKUMENTASI HARI ANAK NASIONAL



Pembagian kelompok Games (24 Juli 2023, Kantor Desa <u>Bendungan</u>)



Memulai Games (24 Juli 2023, Kantor Desa Bendungan)



Pemberian hadiah (24 Juli 2023, Kantor Desa <u>Bendungan</u>)



Foto Bersama (14 Juli 2023, Kantor Desa <u>Bendungan</u>)

DOKUMENTASI PENYULUHAN PADA SISWA



Pemaparan Materi (26 Juli 2023, SDN 10 Satap Mananggu)



Diskusi (26 Juli 2023, SDN 10 Satap Mananggu)



Diskusi (26 Juli 2023, SDN 10 Satap Mananggu) (26 Juli 2023, SDN 10 Satap Mananggu)



Foto Bersama

DOKUMENTASI KEGIATAN FGD 1



Sambutan Kepala Desa (09 Agustus 2023, Gedung Serba Guna)



Sambutan DPL (09 Agustus 2023, Gedung Serba Guna)



Pemaparan Materi (09 Agustus 2023, Gedung Serba Guna)



Penutupan (09 Agustus 2023, Gedung Serba Guna)

DOKUMENTASI JUMSESI (JUMAT, SEHAT, BERSIH)



Membersihkan Gapura (29 Juli 2023, Dusun Teratai)



Membersihkan Gapura (29 Juli 2023, Dusun Teratai)



Senam Bersama (29 Juli 2023, Kantor Desa Bendungan)



Membersihkan Masjid (11 Agustus 2023, Masjid Botuliyodu)

DOKUMENTASI KEGIATAN FGD 2



Pembukaan Acara (12 Agustus 2023, Gedung Serba Guna)



Sambutan Kepala Desa (12 Agustus 2023, Gedung Serba Guna)



Pemaparan Materi (12 Agustus 2023, Gedung Serba Guna)



Sesi Foto Bersama (12 Agustus 2023, Gedung Serba Guna)

DOKUMENTASI KEGIATAN SEMARAK 17 AGUSTUS



Penggalangan Dana (18 Agustus 2023)



Pertandingan Takraw (22 Agustus 2023)



Penyerahan Hadiah (26 Agustus 2023)



Games untuk masyarakat (24 Agustus 2023)



Games Untuk Anak-anak (24 Agustus 2023)